BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas, khususnya dalam penerapan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hasil belajar dalam bentuk angka, tetapi juga pada proses pembelajaran seperti keaktifan murid, interaksi antar murid, serta respon murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dengan cara yang sistematis dan mendalam sesuai dengan keadaan di lapangan. Penelitian kualitatif fokus pada pemahaman terhadap fenomena sosial dari sudut pandang peserta yang terlibat dalam studi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mendetailkan proses pembelajaran di kelas tanpa mengubah situasi yang sedang diteliti.

Metode penelitian kualitatif adalah cara yang digunakan untuk memeriksa kondisi nyata dari suatu subjek, dengan peneliti berperan sebagai alat utama dan mengumpulkan informasi melalui triangulasi, sehingga data yang diperoleh lebih mengutamakan arti daripada generalisasi (Sugiyono, 2022). Dengan pendekatan ini, peneliti mampu menjelaskan dengan jelas tentang penerapan metode *Snowball Throwing* dalam Pendidikan Pancasila serta bagaimana perubahan keaktifan dan pemahaman murid terjadi selama proses belajar berlangsung.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah studi kasus. Metode studi kasus diterapkan untuk mendalami fenomena yang muncul dalam proses pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan keterampilan kerja sama murid melalui penggunaan metode *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengamati secara langsung aktivitas, interaksi, dan kolaborasi murid dalam lingkungan

pembelajaran yang sebenarnya. Dengan menerapkan metode studi kasus, peneliti bisa mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana cara penerapan metode *Snowball Throwing* di dalam kelas serta bagaimana keterampilan kolaborasi murid berkembang selama proses pembelajaran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga bisa memberikan wawasan yang menyeluruh tentang fenomena yang dikaji. Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data secara langsung, mengamati proses pendidikan, dan menganalisis berbagai informasi yang didapat di lapangan. Dengan menggunakan metode studi kasus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang keterampilan kolaboratif murid dalam penerapan metode *Snowball Throwing* pada pendidikan Pendidikan Pancasila.

B. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan lembaga pendidikan yang terbilang baru, sehingga pengembangan mutu pembelajaran masih berlangsung. Situasi ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menghadirkan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar murid melalui penerapan model pembelajaran yang lebih beragam.

Subjek penelitian ini adalah murid kelas VII di SMPN 5 Baleendah yang mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila. Pemilihan kelas VII sebagai fokus penelitian dilakukan dengan alasan bahwa di tingkat ini, murid berada pada fase awal dalam mengembangkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila sebagai landasan negara dan pandangan hidup bangsa. Oleh karena itu, diperlukan metode pengajaran yang efektif dalam mendorong murid agar lebih aktif dalam belajar sehingga materi yang disampaikan bisa dimengerti dengan lebih baik.

C. Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Adalah:

1. Observasi

Observasi berfungsi sebagai teknik untuk mengumpulkan informasi dengan mengamati secara seksama kegiatan belajar yang terjadi di dalam kelas. Melalui observasi, peneliti bisa mendapatkan pemahaman yang jelas tentang interaksi antara guru dan siswa selama proses pendidikan, terutama terkait penerapan strategi Melempar Bola Salju dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk menilai tingkat partisipasi murid, keterlibatan murid dalam kegiatan belajar, interaksi antara murid dengan murid serta antara murid dengan guru, serta penerapan metode *Snowball Throwing* di kelas. Proses observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya agar pengamatan dapat berlangsung secara teratur dan terarah. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan fenomena yang terjadi pada obyek penelitian secara langsung di lapangan (Sugiyono, 2022)

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan bukti data yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai jenis dokumen atau arsip yang relevan dengan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapi data yang dihasilkan dari observasi terkait proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Data dokumentasi dapat terdiri dari foto kegiatan belajar, daftar kehadiran murid, nilai murid, serta dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan belajar di kelas VII SMPN 5 Baleendah. Dengan adanya dokumentasi tersebut, peneliti dapat melihat gambaran yang lebih menyeluruh tentang pelaksanaan penelitian dan perkembangan kegiatan belajar murid selama penerapan metode *Snowball Throwing*. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan peristiwa atau kegiatan yang sedang diteliti (Sugiyono, 2022)

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan informasi yang diterapkan dalam studi ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai implementasi metode *Snowball Throwing* dan keterampilan kolaborasi murid dalam proses belajar Pendidikan Pancasila. Dengan wawancara, peneliti dapat menggali pandangan, pengalaman, dan respons dari narasumber mengenai kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini, wawancara dilaksanakan secara tatap muka dengan guru Pendidikan Pancasila dan sejumlah murid yang terlibat dalam pembelajaran. Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan yang telah disiapkan sebelumnya agar pengumpulan data dapat berlangsung dengan terarah dan sesuai dengan topik penelitian. Meski demikian, peneliti juga memberikan ruang bagi narasumber untuk menjelaskan jawaban mereka dengan lebih rinci sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih komprehensif.

Metode wawancara ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang pengimplementasian metode *Snowball Throwing*, jenis interaksi dan kolaborasi di antara murid selama proses belajar, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan keterampilan kolaboratif murid. Data yang diperoleh dari wawancara selanjutnya berfungsi sebagai pendukung dan penguat bagi data yang dihasilkan dari observasi dan dokumentasi.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Tahap persiapan adalah langkah pertama dalam penelitian yang dilakukan sebelum aktivitas penelitian dilaksanakan di lapangan. Di fase ini, peneliti melakukan kajian awal untuk memahami keadaan pembelajaran di sekolah yang akan diteliti. Disamping itu, peneliti juga menyiapkan proposal penelitian, menentukan fokus dari penelitian, mempersiapkan alat-alat penelitian seperti pedoman observasi dan wawancara, serta mengurus izin penelitian agar proses penelitian dapat berlangsung dengan baik

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan informasi adalah langkah dalam penelitian yang dilakukan di lokasi untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan studi. Pada tahap ini, peneliti mengamati proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang

menerapkan metode *Snowball Throwing*. Selain itu, peneliti juga mewawancarai guru dan murid serta mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Data yang terkumpul digunakan untuk menganalisis gambaran kemampuan kolaboratif murid selama proses belajar mengajar

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis informasi merupakan langkah mengolah dan memahami data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mengelompokan informasi, menyusun data secara teratur, serta mengartikan makna dari data tersebut. Proses analisis informasi dilakukan agar peneliti dapat memahami dan menjelaskan fenomena yang muncul dalam proses pembelajaran, terutama terkait dengan keterampilan kolaboratif murid dalam penerapan metode *Snowball Throwing*

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam sebuah penelitian. Pada langkah ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil studi yang telah dianalisis sebelumnya. Kesimpulan ini disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai penggunaan metode *Snowball Throwing* dan penggambaran keterampilan kolaboratif murid dalam proses belajar Pendidikan Pancasila. Di samping itu, dalam tahap ini peneliti juga menyusun hasil penelitian secara terstruktur dalam bentuk laporan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengamatan Proses Pembelajaran Kegiatan Guru

a. Pendahuluan

1. Guru melakukan apersepsi
2. Guru memberikan motivasi
3. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing*

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengelompokan murid
2. Guru mengontrol proses pembelajaran

3. Guru intervensi terhadap jalannya pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing*
4. Guru melakukan pengembangan materi Pelajaran

c. Penutup

1. Guru melakukan tes
2. Guru membuat kesimpulan hasil materi

2. Kegiatan Peserta Didik

a. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran secara klasikal
b. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kelompok
c. Kemampuan peserta didik dalam bertanya
d. Kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kembali pembelajaran
e. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal

3. Keterampilan Kolaboratif Peserta Didik

Keterampilan bekerja sama murid dalam penelitian ini dianalisis melalui kegiatan murid selama proses belajar dengan penerapan cara pembelajaran *Snowball Throwing*. Unsur keterampilan kolaboratif yang dianalisis mencakup kemampuan murid untuk bersinergi, berdiskusi, terlibat dalam perdebatan, menghormati pandangan teman, serta menjalankan tanggung jawab dalam aktivitas kelompok, seperti :

a. Kemampuan berkolaborasi dalam tim
b. Kemampuan untuk berkomunikasi dan mengungkapkan ide
c. Keterlibatan murid dalam perbincangan kelompok
d. Sikap menghormati pandangan rekan
e. Tanggung jawab murid dalam aktivitas kelompok